

KAJIAN KONTRASTIF KATA TANYA UNTUK MENANYAKAN NAMA DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA IBU PEMELAJAR BIPA DI SINGAPURA

Liana Kosasih

Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia
lianakosasih@mhs.unimed.ac.id

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa asing adalah pengetahuan dan penguasaan bahasa ibu dan atau bahasa lainnya yang telah diperoleh sebelumnya. Latar belakang penguasaan bahasa ini dapat menjadi faktor pendukung yang mempermudah pemahaman atau faktor penghambat bahasa asing baru yang dipelajari. Para pemelajar BIPA di Singapura memiliki latar belakang salah satu bahasa ibu yang dipelajarinya secara informal dan secara formal di sekolah yaitu bahasa Melayu, bahasa Mandarin dan bahasa Tamil, selain bahasa resmi yang digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar dan mengajar yaitu bahasa Inggris. Penelitian ini adalah kajian kontrastif kata tanya yang digunakan untuk menanyakan nama dalam bahasa Indonesia dengan ungkapan yang bermakna sama dalam bahasa ibu dan bahasa Inggris yang telah dikuasai oleh para pemelajar BIPA di Singapura. Hasil penelitian menunjukkan persamaan dan perbedaan untuk menanyakan nama yang digunakan dalam bahasa Indonesia dan bahasa yang telah dikuasai oleh para pemelajar BIPA dari Singapura dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran BIPA di Singapura.

Kata kunci: Analisis kontrastif; Bahasa ibu; bipa.

PENDAHULUAN

Sebagai bahasa negara tetangga, bahasa Indonesia di Singapura mendapat perhatian besar dari berbagai kalangan. Bahasa Indonesia dipelajari untuk berbagai tujuan, baik untuk kepentingan sosial dan minat pribadi, sampai pada kepentingan formal dikarenakan pekerjaan, keperluan bisnis, kerjasama ekonomi, hubungan politik, tujuan akademik dan lain sebagainya. Lembaga pendidikan formal di tingkat menengah (setara dengan SMP), tingkat lanjut (setara dengan kejuruan) dan pendidikan tinggi (universitas) menawarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa asing pilihan. Lembaga pendidikan informal membuka kursus bahasa Indonesia untuk umum secara kelas maupun privat.

Siswa yang menempuh pendidikan formal di Singapura memiliki kemampuan dwibahasa, yaitu bahasa Inggris sebagai bahasa resmi dan bahasa pengantar di sekolah, dan salah satu bahasa ibu yaitu bahasa Melayu, bahasa Mandarin atau bahasa Tamil. Pelajaran bahasa Indonesia ditawarkan sebagai bahasa asing mulai jenjang kelas VII.

Pemelajar BIPA di lembaga kursus adalah pemelajar usia dewasa yang juga memiliki kemampuan dwibahasa atau minimal dapat berbahasa Inggris. Dikutip dari harian Independent, pada tahun 2018 komposisi penduduk Singapura adalah 60% warga Singapura yang terdiri dari etnis Melayu, Cina, India, Eurasia ditambah dengan 40% pendatang yang terdiri dari bermacam-macam bangsa dari berbagai belahan dunia. Keragaman etnis ini didukung oleh keragaman bahasa yang dipelajari di Singapura, dan bahasa Indonesia adalah salah satunya.

Meskipun bahasa Indonesia dan bahasa Melayu serumpun, keduanya diakui berbeda. Pengajaran bahasa Indonesia dibedakan dari pengajaran bahasa Melayu. Para siswa SMP yang mengambil pelajaran bahasa Indonesia akan mengambil ujian O Level

Bahasa Indonesia. Sekarang ini para pemelajar BIPA yang belajar bahasa Indonesia di lembaga kursus informal dapat mengikuti Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia (UKBI) yang diselenggarakan oleh Badan Bahasa Kemdiknas.

Penelitian ini adalah kajian kontrastif untuk membandingkan kata tanya 'apa' dan 'siapa' yang untuk menanyakan nama dalam bahasa Indonesia dengan ungkapan yang sepadan dalam bahasa Inggris dan bahasa ibu para pemelajar BIPA di Singapura. Kajian analisis kontrastif digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara bahasa pertama dengan bahasa target. Lado (dalam Feng, 2017) memaparkan semakin besar perbedaan antara bahasa pertama dengan bahasa target, maka akan semakin besar kesulitan pemerolehan bahasa kedua. Namun demikian, menurut Lado (1975) dan Kridalaksana (1983) perbandingan sistem dan unsur antarbahasa dalam analisis kontrastif ini dapat digunakan pula untuk membandingkan latar belakang budaya kedua bahasa sehingga dapat dimanfaatkan untuk penerapan praktis pada pengajaran bahasa kedua atau bahasa asing.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penggunaan cara menanyakan nama dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Melayu, bahasa Mandarin dan bahasa Tamil. Deskripsi ciri-ciri dan sifat-sifat data dilakukan secara sistematis. Data yang terkumpul untuk penelitian ini berupa klausa yang diambil dari materi ajar bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Melayu, bahasa Mandarin dan bahasa Tamil. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara (Sugiyono, 2015). Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015). Prosedur penelitian ini adalah: 1) mengumpulkan data, 2) mendokumentasikan data, 3) melakukan observasi dan deskripsi data, 4) menganalisis data, 5) melakukan verifikasi data, 6) menyusun hasil laporan dan 7) menarik kesimpulan. Wawancara untuk verifikasi data dilakukan dengan penutur jati bahasa ibu, Kenneth untuk bahasa Mandarin, Sew untuk bahasa Melayu dan Ramu untuk bahasa Tamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan yang dilakukan berfokus pada bentuk dan penggunaan frasa yang digunakan untuk menanyakan nama dalam bahasa Indonesia. Di dalam bahasa Indonesia, untuk menanyakan nama, kata tanya yang digunakan adalah kata tanya 'siapa nama' dan 'apa nama'. Kedua kata tanya ini dibedakan untuk menanyakan orang dan menanyakan sesuatu (benda) selain orang. Hasil perbandingan ungkapan untuk menanyakan nama dalam bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Melayu, bahasa Mandarin dan bahasa Tamil adalah sebagai berikut:

menanyakan nama seseorang		
Bahasa Indonesia	T: Siapa nama Anda? J: Nama saya (...)	T: Nama Anda siapa? J: Nama saya (...)
Bahasa Inggris	T: <i>What - is - your - name?</i> (Apa - (-) - anda - nama?) J: <i>My - name - is (...)</i> (Saya - nama - (-) - (...))	-
Bahasa Melayu	T: <i>Siapa(kah) - nama - awak?</i> (siapa - nama - Anda) J: <i>Nama - saya (...)</i> (nama - saya - (...))	T: Nama awak siapa? J: Nama saya (...)
Bahasa	T: <i>你 - 叫 - 什么 - 名字?</i>	

Mandarin	(Nǐ - jiào - shénme - míngzi?) (Anda – dinamai– apa - nama?) J: 我 - 叫 (...) Wǒ - jiào (...) (Saya - dipanggil – (...))	
Bahasa Tamil	T: உங்கள் பெயர்/நாமம் - என்ன? (Uṅkaḷ - peyar / nāmam - enṇa) (Anda – nama - apa) J: என் - பெயர் (...) (En - peyar (...)) (Saya – nama- (...))	

menanyakan nama sesuatu (benda)	
Bahasa Indonesia	T: Apa nama (makanan) ini?
Bahasa Inggris	T: <i>What - is - the - name - of this (food)?</i> (Apa - (-) –(-) – nama – dari – ini - makanan)
Bahasa Melayu	T: Apa nama (makanan) ini?
Bahasa Mandarin	T: 这 - 食物 - 叫 - 什么 - 名字? (Zhè - shíwù - jiào - shénme - míngzi?) (ini – makanan – dinamai – apa - nama?)
Bahasa Tamil	T: என்ன - பெயர் - இந்த - உணவுக்கு? (Enna - peyar - intha - unavukku?) (apa – nama - untuk - makanan ini?)

Data yang diperoleh menunjukkan perbedaan cara menanyakan nama dalam bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Mandarin dan bahasa Tamil seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

menanyakan nama seseorang				
Bahasa target Bahasa Indonesia	Bahasa pengantar Bahasa Inggris	Bahasa ibu – bahasa Melayu	Bahasa ibu – bahasa Mandarin	Bahasa ibu – bahasa Tamil
Siapa nama Anda?	What is your name?	Siapa nama awak?	Nǐ jiào shénme míngzi?)	Uṅkaḷ peyar / nāmam enṇa ?
Kata tanya yang digunakan adalah: siapa	Kata tanya yang digunakan adalah: apa	Kata tanya yang digunakan adalah: siapa	Kata tanya yang digunakan adalah: apa	Kata tanya yang digunakan adalah: apa

menanyakan nama sesuatu (benda)				
Bahasa target Bahasa Indonesia	Bahasa pengantar Bahasa Inggris	Bahasa ibu – bahasa Melayu	Bahasa ibu – bahasa Mandarin	Bahasa ibu – bahasa Tamil
Apa nama makanan ini?	What is the name of this food?	Apa nama makanan ini?	Zhè shíwù jiào shénme míngzi?	Enna peyar intha unavukku?
Kata tanya yang digunakan adalah: apa	Kata tanya yang digunakan adalah: apa	Kata tanya yang digunakan adalah: apa	Kata tanya yang digunakan adalah: apa	Kata tanya yang digunakan adalah: apa

Kata tanya 'siapa nama' untuk menanyakan nama seseorang dalam bahasa Indonesia hanya memiliki kesetaraan dengan bahasa Melayu. Dalam bahasa Inggris, bahasa Mandarin dan bahasa Tamil kata tanya yang digunakan untuk menanyakan nama adalah kata tanya 'apa nama'.

Pemelajar BIPA yang melakukan tranfer bahasa dari bahasa Inggris dapat melakukan 1) kesalahan penggunaan kata tanya 'apa' untuk menanyakan nama seseorang dalam bahasa Indonesia, 2) mencari kata padanan "to be" dan 'tense' dalam bahasa Inggris di dalam bahasa Indonesia, 3) kesalahan penggunaan kata ganti milik yang ditempatkan di awal kata benda yang dimiliki.

Pemelajar BIPA yang melakukan transfer bahasa dari bahasa Melayu akan menemukan persamaan kata tanya dan struktur kalimat tanya yang digunakan untuk menanyakan nama dalam bahasa Indonesia. Kesulitan yang akan dihadapi oleh pemelajar BIPA yang berlatar belakang bahasa ibu bahasa Melayu adalah tentang perbedaan kosa kata. Di dalam bahasa Melayu, kata 'awak' sama artinya dengan kata 'Anda' dalam bahasa Indonesia, sementara di dalam bahasa Indonesia kata 'awak' digunakan dalam makna yang lain, misalnya 'awak kapal' adalah orang yang menjadi anak buah di kapal (KBBI).

Kesulitan yang dihadapi oleh pemelajar BIPA yang melakukan transfer bahasa dari bahasa Mandarin adalah karena 1) perbedaan kata tanya yang digunakan untuk menanyakan nama, 2) perbedaan struktur kalimat dan kata kerja yang digunakan untuk menanyakan nama. Di dalam bahasa Mandarin untuk menanyakan nama seseorang ditanyakan dengan menggunakan kata kerja 'dipanggil/dinamai'.

Bagi pemelajar BIPA yang melakukan transfer bahasa dari bahasa Tamil akan menemukan perbedaan 1) kata tanya untuk menanyakan nama dan 2) kesalahan penggunaan kata ganti milik yang ditempatkan di awal kata benda.

Kata tanya 'apa nama' yang digunakan dalam bahasa Indonesia untuk menanyakan nama sesuatu (benda) juga digunakan oleh bahasa Inggris, bahasa Melayu, bahasa Mandarin dan bahasa Tamil. Kalimat tanya untuk menanyakan nama dalam bahasa Inggris menggunakan kata kerja 'to be' dan 'tense'. Kalimat tanya untuk menanyakan nama sesuatu (benda) dalam bahasa Mandarin menggunakan kata kerja 'dinamai/dipanggil'. Kalimat tanya dalam bahasa Indonesia, bahasa Melayu dan bahasa Tamil menggunakan kata tanya yang sama.

SIMPULAN

Beberapa simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kajian kontrastif yang dilakukan untuk membandingkan bahasa Indonesia dengan bahasa yang telah dikuasai para pemelajar BIPA akan bermanfaat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengajaran BIPA. Perbedaan dapat dimanfaatkan sebagai masukan yang mendapat perhatian dan penekanan, persamaan dapat dimanfaatkan untuk penguatan.

2. Pemelajar BIPA di Singapura yang menggunakan transfer bahasa dari bahasa Inggris, bahasa Melayu, bahasa Mandarin dan bahasa Tamil akan menemui 1) perbedaan penggunaan kata tanya yang digunakan untuk menanyakan nama seseorang, 2) persamaan penggunaan kata tanya yang digunakan untuk menanyakan nama sesuatu (benda) dalam bahasa Indonesia. Pengetahuan ini dapat dimanfaatkan oleh pengajar BIPA untuk mengantisipasi kesalahan pemelajar BIPA, melakukan penyesuaian pada persiapan materi dan cara pengajaran BIPA.
3. Perbedaan penggunaan kata tanya untuk menanyakan nama seseorang dalam bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Mandarin dan bahasa Tamil dapat digunakan sebagai penjelasan perbedaan latar belakang budaya dan sumber kajian penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annamalai, E. (2002) *Colloquial Tamil: The Complete Course for Beginners*. Great Britain: Routledge.
- Feng, Xiaoyan. (2017). A Study of Language Transfer in the Process of Second Language Acquisition. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 29. International Conference on Innovations in Economic Management and Social Science (IEMSS 2017).
- Kridalaksana, Harimurti. (1983). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- LaChance, Julie. (2019). *Practice Makes Perfect: Basic English, Premium Third Edition*, OH, United States: McGraw-Hill Education.
- Richard, Jack C. *Contrastive Analysis*. Diakses dari <https://www.professorjackrichards.com/contrastive-analysis/>.
- Ren, Yi dan Liang, Yixuan. (2019) *Mandarin Chinese for Beginners: Fully Romanized and Free Online Audio: Mastering Conversational Chinese*. Boston, United States: Tuttle Publishing.
- Stolarchuck, Jewel. (2018, September 28) *Foreigners, permanent residents and new citizens now make up over 40% of Singapore's population*, The Independent SG, theindependent.sg.
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Othman. (1997) *Malay for Everyone: Mastering Malay through English*. Selangor, Malaysia: Pelanduk Publication.
- Tarigan, G. (1988). *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Varma, Ankita. (2018, March 24) *More Singaporeans signing up for foreign language classes*, The Strait Times, straitstimes.com.